

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE *INFORMATION SEARCH* DI SDN 2
PULAU TIGA ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

**FANITA AULIA
NIM : 1052019036**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M / 1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan Oleh:

Fanita Aulia

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 1052019036

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Sabaruddin, M.Si

NIP: 198108172003121007

Pembimbing II



Chery Julida Panjaitan, M.Pd

NIP : 1983072420152001

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE *INFORMATION SEARCH* DI SDN 2
PULAU TIGA ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada hari/tanggal :

Kamis, 15 Februari 2024 M
5 Sya'ban 1445 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



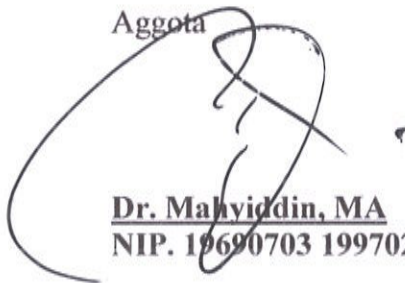
Dr. Muhaini, MA
NIP. 19680616 199905 1 002

Sekretaris



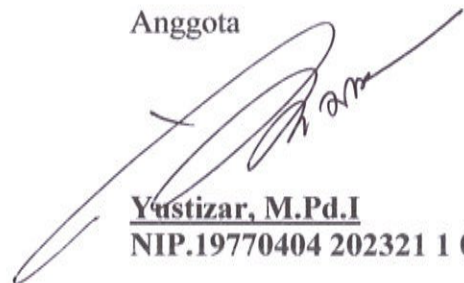
Chery Julida Panjaitan, M.Pd.
NIP. 19830824 201503 2 001

Anggota



Dr. Mahyiddin, MA
NIP. 19690703 199702 1 001

Anggota



Yustizar, M.Pd.I
NIP.19770404 202321 1 009

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Mahyiddin Yahya, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fanita Aulia
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Setia, 05 November 2001
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dsn. Karang Taruna, Desa Bandar Setia, Kec.
Tamiang Hulu, Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Information Search* Di SDN 2 Pulau Tiga”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 1 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Fanita Aulia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Information Search* Di SDN 2 Pulau Tiga Aceh Tamiang”. Tak lupa pula salawat serta salam penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wassallam yang merupakan sosok amat mulia yang menjadi panutan setiap umat muslim serta telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada alam yang kita rasakan saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan hasil dari kerja penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan manfaat dikemudian hari. Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak. Prof. Dr. Fahmi Arrauf Nasution, M.A
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak. Dr. Amiruddin Yahya, MA yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu. Chery Julinda Panjaitan, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing I Bapak. Dr. Sabaruddin, M.Si. dan Dosen Pembimbing II Ibu. Chery Julida Panjaitan, M.Pd.
5. Dosen Ketua Penguji Bapak Muhaini, MA., dan dosen sekretaris penguji Ibu. Chery Julida Panjaitan, M.Pd.
6. Dosen Penguji I Bapak Dr. Mahyiddin, MA., dan dosen penguji II Bapak Yustizar, M.Pd.I.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Alwin, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Pintu surgaku, tempat berkeluh kesahku, Ibunda Ismalia, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tetapi semangat, motivasi serta do'a yang tak pernah putus selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Abang-abangku dan adikku tersayang, mereka juga menjadi bagian perjalanan penulis, atas semangat, motivasi dan do'a mereka penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi.

Sesungguhnya hanya Allah subhanahu wa ta'ala yang bisa membalas segala kebaikan dari semua yang sudah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada. Akan tetapi, semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

Langsa, Desember 2023

Penulis

Fanita Aulia

ABSTRAK

**Nama : Fanita Aulia/ Tanggal Lahir : 05 November 2001/ NIM : 1052019036/
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Information Search* Di SDN 2 Pulau Tiga Aceh Tamiang.**

Hasil belajar siswa di SDN 2 Pulau Tiga Aceh Tamiang dalam mata pelajaran IPA yang memfokuskan pada materi Alat Gerak Hewan dan Manusia masih menunjukkan tingkat pencapaian yang rendah. Kendala ini dapat ditarik kembali ke model pembelajaran yang masih mengadopsi pendekatan satu arah, dimana siswa hanya berperan sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi tantangan ini, salah satu strategi yang dapat diadopsi oleh para pendidik adalah penerapan metode pembelajaran yang dikenal sebagai *Information Search*. Tujuan utama dari menerapkan metode pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan performa guru, intensitas keterlibatan siswa, dan pencapaian hasil belajar mereka. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 2 Pulau Tiga Aceh Tamiang, menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Tahap-tahap dalam setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk tes yang dilakukan pada setiap siklus, lembar observasi terhadap aktivitas belajar siswa, dan lembar observasi terhadap kinerja guru. Kriteria keberhasilan ditetapkan dengan mencapai nilai KKM minimal 75 dan tingkat ketuntasan klasikal sebesar $\geq 80\%$. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I (78,125%) ke siklus II (90,625%). Sementara itu, aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan dari siklus I (73,43%) ke siklus II (85,93%). Secara serupa, pencapaian hasil belajar siswa meningkat dari siklus I (70,83%) ke siklus II (87,5%). Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Information Search* secara efektif berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar IPA di SDN 2 Pulau Tiga Aceh Tamiang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Hasil Belajar Siswa	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	10
3. Evaluasi Hasil Belajar	14
4. Efektivitas Hasil Belajar	15
B. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	15
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	15
2. Kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI	16
3. Tujuan ilmu Pengetahuan Alam	17
4. Materi.....	19
C. Hakikat Model Pembelajaran <i>Information Reach</i>	35
1. Pengertian Metode Pembelajaran	35
2. Pengertian <i>Information Search</i> (Mencari Informasi)	37

3. Langkah-Langkah Penerapan metode pembelajaran Information Search	38
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Information Search</i>	39
D. Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian	43
B. Waktu dan Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar.....	19
Tabel 2.2 Perbandingan alat gerak vetebrata dan avetebrata	33
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru	47
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	48
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi SDN 2 Pulau Tiga	51
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 2 Pulau Tiga.....	52
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	52
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Metode Information Search Siklus I.....	56
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Metode Information Search Siklus I.....	59
Tabel 4.6 Skor Hasil Post Test Siswa pada Siklus I	62
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I.....	63
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Metode Information Search II.....	66
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Metode Information Search Siklus II.....	69
Tabel 4.10 Skor Hasil Post Test Siswa pada Siklus II	71
Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II	72
Tabel 4.12. Ketuntasan Belajar Siswa	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rangka Kepala	22
Gambar 2.2 Rangka badan	23
Gambar 2.3 rangka anggota gerak	24
Gambar 2.4 Skema Kerangka Berfikir	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP Siklus I.....	81
Lampiran 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	85
Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	88
Lampiran 4. Lembar Soal Post Tes Siklus I.....	91
Lampiran 5. Kunci Jawaban Siklus I	92
Lampiran 6. RPP Siklus II	93
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	97
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	100
Lampiran 9. Lembar Soal Post Tes Siklus II	103
Lampiran 10. Kunci Jawaban Siklus II.....	104
Lampiran 11. Foto Dokumentasi Penelitian.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar (SD) adalah tahapan pendidikan formal yang paling dasar, yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang sesuai dengan perkembangan anak serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penetapan ini sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003. Sri Hartini, dalam kutipannya, menyebutkan bahwa pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan pendidikan yang lebih lanjut.:

“Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan teratur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan dari pendidikan adalah agar peserta didik dapat mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

Pendidikan Sains dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan komponen integral dari kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta merangsang rasa ingin tahu dan eksplorasi terhadap lingkungan sekitar mereka. Namun, sering

¹ Sri Hartini, *Psikologi Pendidikan*, (Surakarta: FKIP UMS, 2008), hlm. 21

kali siswa menghadapi kesulitan dalam menginternalisasi dan menerapkan konsep-konsep IPA yang kompleks.

Dalam observasi terhadap proses pembelajaran di SD Negeri 2 Pulau Tiga, terlihat bahwa proses tersebut berlangsung secara satu arah. Siswa hanya berperan sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru, dengan sedikit interaksi yang terjadi. Siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, yang tercermin dari keterlibatan mereka dalam kegiatan selain belajar selama proses pembelajaran. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga menjadi perhatian, mengakibatkan kebosanan pada siswa dan minimnya aktivitas belajar yang terlihat. Selain itu, jaranganya siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah juga menjadi masalah yang berkontribusi terhadap hasil belajar yang rendah. Situasi ini mengakibatkan sulitnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SDN 2 Pulau Tiga, yaitu 75, baik dari segi pencapaian individu maupun secara klasikal.

Di samping itu, dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 2 Pulau Tiga, guru masih mengandalkan metode ceramah sebagai pendekatan utama. Pendekatan ini menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, dengan minimnya variasi kegiatan belajar yang disediakan. Hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta berdampak pada partisipasi dan pencapaian hasil belajar yang rendah pula.

Hasil belajar merujuk pada perubahan dan peningkatan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Ini mencakup kemampuan kognitif (pemahaman dan pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan fisik). Perubahan ini dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang dialami siswa dan bukan hanya oleh satu aspek potensi saja. Hasil belajar merupakan indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran.

Ketika suatu proses pembelajaran berakhir, siswa akan memiliki hasil belajar yang dapat diukur. Hal ini penting dalam menilai sejauh mana siswa telah memahami materi pembelajaran. Hasil belajar menjadi alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana capaian belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Penilaian hasil belajar dapat diekspresikan dalam bentuk simbol, huruf, atau kalimat yang menggambarkan pencapaian belajar siswa.² Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh oleh siswa setelah mengalami pembelajaran yang berupa simbol, huruf, atau kalimat.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kemampuan individu siswa dan kualitas pengajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pengajaran, dalam konteks ini, merujuk pada tingkat profesionalisme yang dimiliki oleh guru, mencakup kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan perilaku (psikomotorik). Oleh karena itu, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor internal individu siswa, seperti kemampuan personal, dan faktor eksternal, seperti lingkungan belajar.

² Zakky, Pengertian Hasil Belajar, diakses pada tanggal 06 Mei 2023 jam 12:39 WIB dari situs <http://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 terhadap interaksi belajar mengajar di SD Negeri 2 Pulau Tiga, diharapkan guru dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang aktif. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat interaksi antara guru dan siswa, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif, guru diharapkan dapat memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.³ Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah, dibawa dari standart KKM yaitu dengan nilai 75.

Interaksi yang efektif antara guru dan siswa adalah kunci utama dalam mengimplementasikan strategi atau metode pembelajaran.⁴ Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar, sehingga hasil belajar yang baik dapat dicapai. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai melalui inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang baru. Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk mengimplementasikan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode Information Search. Metode ini didesain untuk mendorong siswa untuk aktif mencari, menemukan, dan memahami informasi secara mandiri. Dengan memberikan siswa kesempatan untuk melakukan

³ Sulistiyorini S, *Model pembelajaran IPA sekolah dasar dan penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 14

⁴ Slamento, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), hlm. 92

pencarian informasi sendiri, diharapkan mereka akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajari.

Metode Information Search, atau pencarian informasi, telah terbukti menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, internet, sumber daya multimedia, dan alat teknologi lainnya yang tersedia. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka sendiri. Melalui metode Information Search, siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari guru atau buku teks saja, tetapi juga belajar untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan penelitian yang penting, seperti kemampuan untuk merumuskan pertanyaan yang relevan, mengumpulkan data yang akurat, dan menganalisis informasi yang ditemukan. Selain itu, penggunaan metode Information Search juga memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan literasi informasi, yaitu kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi secara efektif. Dengan terlibat aktif dalam proses pencarian dan pengolahan informasi, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep IPA dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks kehidupan nyata. Metode ini memungkinkan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa,

memicu motivasi intrinsik, dan menghasilkan hasil belajar yang lebih berkelanjutan.

Penerapan metode Information Search memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam beberapa aspek yang penting. Pertama, metode ini dapat melatih siswa dalam mencari informasi secara mandiri, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan pencarian dan evaluasi informasi yang relevan dan akurat. Selain itu, metode Information Search juga dapat melatih ketanggapan siswa terhadap realitas yang ada di sekitar mereka. Dengan mengeksplorasi berbagai sumber informasi, siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang berbagai topik dan masalah yang ada dalam bidang IPA dan dunia sekitar mereka. Selanjutnya, melalui kerja sama dalam mencari informasi, siswa juga dapat mengembangkan kekompakan dan kepedulian sosial. Kolaborasi dalam menyelesaikan tugas pencarian informasi dapat membantu siswa belajar bekerja sama, saling mendukung, dan menghargai kontribusi masing-masing. Metode Information Search juga memicu kreativitas siswa dalam mencari dan menyajikan informasi. Dengan memperoleh akses terhadap berbagai sumber dan alat teknologi, siswa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan inovatif. Terakhir, melalui kompetisi sehat dalam mencari informasi, siswa dapat merangsang motivasi intrinsik mereka untuk belajar. Persaingan yang sehat dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk lebih bersemangat dan berdedikasi dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep IPA. Dengan

dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan hasil belajar siswa dan motivasi mereka dalam pembelajaran IPA melalui penerapan metode Information Search. Ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan bermakna bagi siswa.

Dalam konteks ini, skripsi ini memiliki tujuan untuk menyelidiki dan menganalisis penggunaan metode Information Search dalam pembelajaran IPA di SDN 2 Pulau Tiga, serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan mengadopsi pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam mencari informasi. Selain itu, metode ini juga diharapkan dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep IPA, serta mengembangkan keterampilan penelitian dan literasi informasi yang penting bagi perkembangan akademik dan pribadi mereka. Dengan demikian, skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang terkait dengan penerapan metode Information Search dalam pembelajaran IPA di SDN 2 Pulau Tiga, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Information Search* dalam pembelajaran IPA pada materi alat gerak manusia dan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia di kelas V SD Negeri 2 Pulau Tiga.

2. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran *information search*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Information Search* di kelas V SD Negeri 2 Pulau Tiga pada mata pelajaran IPA?
2. Bagaimana Peningkatan hasil belajar IPA menggunakan metode *information search* di kelas V pada SD Negeri 2 Pulau Tiga?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *information search* di kelas V SD Negeri 2 Pulau Tiga pada mata pelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Pulau Tiga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu upaya peningkatan hasil belajar IPA di SD Negeri 2 Pulau Tiga dengan menerapkan metode pembelajaran *information search*.

- a. Sebagai pijakan untuk melakukan pendekatan kepada siswa supaya siswa dapat berperan aktif dan termotivasi pada saat pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *information search*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, Bagi siswa, meningkatkan motivasi, keaktifan dan kerjasama antar siswa pada mata pelajaran IPA dalam membangun rasa percaya diri dan kerjasama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat berperan sebagai fasilitator, inovator, motivator, perencanaan pembelajaran, pengelolah dan evaluator.
- c. Bagi sekolah, dapat mengembangkan budaya meneliti di lingkungan sekolah khususnya dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian ini dapat menambah banyak pengetahuan serta diharapkan dapat menambah kompetensi dan kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menjadi calon pendidik yang profesional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

SDN 2 Pulau Tiga merupakan Lembaga di bawah naungan Kemendikbud yang beralamatkan di Jln. Alur Jambu kampung Bandar Setia. Adapun lokasi SD terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. SD ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

2. Identitas SDN 2 Pulau Tiga

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| a. Nama Lembaga | : SDN 2 Pulau Tiga |
| b. Alamat / desa | : Jln. Alur Jambu – Bandar setia |
| 1. Kecamatan | : Tamiang Hulu |
| 2. Kabupaten | : Aceh Tamiang |
| 3. Provinsi | : Aceh |
| 4. Kode Pos | : 24478 |
| 5. No.Telepon | : 081365542635 |
| c. Status Sekolah | : Negeri |
| d. NIS / NPSN | : 10104332 |
| e. Tahun didirikan/beroperasi | : 1971 |

- f. Status Tanah : Wakaf
- g. Luas Tanah : 2952,65 M2
- i. Nama Kepala Sekolah : HENDRIJAL.B,S.Pd.I
- j. No.SK Kepala Sekolah :
- k. Masa Kerja Kepala Sekolah : 3 Tahun
- l. Status akreditasi : B

3. Identitas kepala sekolah

- a. Nama : HENDRIJAL.B,S.Pd.I
- b. T/tgl Lahir : Kutacane, 15-02-1984
- c. Nip : 198402152010031001
- d. Pendidikan terakhir : S1
- e. Jurusan : -

4. Keadaan guru dan tenaga administrasi di SDN 2 Pulau Tiga

Tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar selain siswa dan sarana, untuk dapat berjalannya proses pembelajaran dengan baik. SDN 2 Pulau Tiga memiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi SDN 2 Pulau Tiga

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru PNS	12
2.	Guru Non PNS	3
3.	Operator	1
4	Security	1
5.	Clinning service	1

Jumlah	18
---------------	-----------

5. Keadaan siswa SDN 2 Pulau Tiga

Di SDN 2 Pulau Tiga pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 140 siswa, yang terdiri dari 67 laki-laki dan 72 perempuan.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 2 Pulau Tiga

Kelas	Laki-Laki	perempuan	Jumlah
I	11	12	23
II	13	12	25
III	12	12	24
IV	10	11	21
V	12	12	24
VI	10	13	23
Jumlah	67	72	140

6. Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat SDN 2 Pulau Tiga cukup memadai. Di antaranya, Sekolah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an,.. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di SDN 2 Pulau Tiga bias dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik

2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Aula	-	-
6.	Musholla	-	-
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium computer	-	-
9.	Toilet Guru	1	Baik
10	Toilet Siswa	2	Baik
11.	Kantin	-	
12	Gudang	-	
13	Tempat Parkir	-	
13	Dst.		

7. Visi SDN 2 Pulau Tiga

Terwujudnya Madrasah ramah anak, berprestasi, memiliki akhlakul karimah dan berwawasan lingkungan

8. Misi SDN 2 Pulau Tiga

- a. Meningkatkan Disiplin
- b. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir aktif dan kreatif siswa.
- d. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk mencapai prestasi Akademik dan Non Akademik.

- e. Membudayakan perilaku religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati ajaran agama secara nyata.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme Tenaga pendidik berbasis teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- g. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai wujud cinta kepada alam semesta.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

a. Tahapan perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Adapun yang harus dipersiapkan diantaranya adalah Menentukan materi pembelajaran yaitu materi pembelajaran 2, menentukan sumber belajar, membuat RPP, membuat Lembar post tes, menyediakan media, menyusun alat mengajar serta kunci jawaban serta lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023. Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan seperti melakukan proses belajar mengajar yang relevan dengan sintak-sintak pembelajaran penggunaan

metode *information search*. Sintak-sintak metode tersebut diaplikasikan dalam tiga tahap kegiatan pembelajaran, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan penutup (kegiatan akhir). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran tahap pendahuluan (kegiatan awal) memuat 1 tahapan metode *information search* yakni yang diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdoa bersama, kemudian guru memeriksa kebersihan kelas dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar, selanjutnya guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang materi terkait mengenai materi yang akan dipelajari yakni tentang alat gerak.

Kegiatan selanjutnya, yaitu pembelajaran pada kegiatan inti dengan menggunakan model *information search*. Kegiatannya yaitu, guru mengajak siswa sama-sama mendengarkan dan menyimak penjelasan di dalam video yang di siapkan oleh guru mengenai alat gerak dan fungsinya ada manusia. Kemudian guru menjelaskan ulang secara singkat mengenai materi. Selanjutnya, sebagai bahan tes guru melondarkan 2 pertanyaan kepada 2 orang siswa untuk mengetes apa materi yang sudah ditangkap siswa tentang materi yang sedang dibahas. Selanjutnya, Kemudian, guru memberikan tes berupa soal yang dilontarkan ke beberapa siswa. Selanjutnya, siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok yang berjumlah 3-4 orang. Guru memberikan masing-masing kelompok lembar post tes untuk mencari jawaban terkait soal yang diberikan. siswa dalam kelompok diminta untuk mengerjakan tugas tersebut secara individu dan berkelompok. Kemudian perwakilan kelompok

membacakan hasil dari kelompoknya. Kemudian, guru memberikan komentar atas jawaban yang diberikan siswa untuk mengembangkan konsep jawaban. Dan terakhir masing-masing siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan tadi.

Kegiatan terakhir yaitu guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan kembali hasil pembelajaran dari siklus I ini. Dilanjutkan dengan mendiskusikan hasil jawaban soal post test yang diberikan, pemberian refleksi, penyampaian pesan moral, materi selanjutnya, dan diakhiri dengan mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta mencatat segala hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

1) Aktivitas guru pada siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru SDN 2 Pulau Tiga. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Metode Information Search Siklus I

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam,	4

		menanyakan kabar, dan do'a.	
		b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas tetap rapi dan bersih.	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	3
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3
		e. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan tugas yang diberikan.	3
2.	Kegiatan inti	a. kemampuan guru mengajak siswa dalam menyimak video pembelajaran.	3
		b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3
		c. Kemampuan guru dalam memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran	3
		d. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk secara berkelompok	3
		e. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan kertas tugas yang diberikan dengan mencari jawaban melalui sumber belajar buku, majalah, video	3

		pembelajaran, dan juga internet.	
		f. Kemampuan guru dalam mengarahkan salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya.	2
		g. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.	2
3.	Kegiatan penutup	a. Kemampuan guru dalam menanyakan hal yang belum di mengerti siswa	3
		b. Kemampuan guru dalam menarik kesimpulan	4
		c. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan	3
		d. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral,dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	4
		Jumlah keseluruhan	50
		Presentase	78,125%

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksiml}} \times 100\% = \frac{50}{64} \times 100\%$$

$$= 78,125\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 50. Dengan nilai rata-rata yaitu 78,125%. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti Kemampuan guru dalam mengarahkan salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya, Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.

2) Aktivitas siswa pada siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat Dini. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Metode *Information Search* Siklus I

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Awal	a. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama	4
		b. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar	4
		c. Kemampuan siswa mendengarkan apresiasi dari guru	3
		d. Siswa mendengarkan tujuan	3

		pembelajaran	
		e. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar post test yang diberikan.	2
2.	Kegiatan inti	a. kemampuan siswa dalam menyimak vidio pembelajaran.	3
		b. siswa menyimak kembali penjelasan materi pembelajaran	3
		c. Kemampuan siswa dalam menjawab tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran	3
		d. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi	3
		e. Siswa dalam kelompok mendengarkan arahan guru untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan mencari jawaban melalui sumber belajar buku, majalah, video pembelajaran, dan juga internet.	3
		f. Salah seorang siswa dalam kelompok membacakan hasil diskusi kelompok.	3
		g. siswa secara individu menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.	2
3.	Kegiatan penutup	a. siswa menanyakan hal yang belum di mengerti terkait materi pembelajaran	2

		b. Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan	3
		c. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3
		d. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan moral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup	3
		Jumlah keseluruhan	47
		Presentase	73,43%

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksiml}} \times 100\% = \frac{47}{64} \times 100\% = 73,43\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh yaitu 47 dengan nilai rata-rata 73,43%. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan kembali seperti kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search*, siswa secara individu menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok, serta siswa menanyakan hal yang belum di mengerti terkait materi pembelajaran.

3) Hasil belajar siswa siklus I

Guru memberikan soal evaluasi (post test) untuk mengetahui pemahaman siswa setelah yang diikuti 24 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar pada siklus I materi pembelajaran 2, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Skor Hasil Post Test Siswa pada Siklus I

No	Nama	Skor Tes	KKM	Keterangan
1.	Ahmad Fauzi	75	75	Lulus
2.	Aidil Irsyad	65	75	Tidak lulus
3.	Akila Septi	75	75	Lulus
4.	Al Halim Azhar	80	75	Lulus
5.	Aldi Rizki Pratama	70	75	Tidak lulus
6.	Alifah Suci	75	75	Lulus
7.	Annisa Jannah	75	75	Lulus
8.	Aprilia Novi	80	75	Lulus
9.	Ayyasy AL Fiqri	85	75	Lulus
10.	Eky Al-Fazri	80	75	Lulus
11.	Eva Maria	75	75	Lulus
12.	Faisal Ariansyah	75	75	Lulus
13.	Ica Fadila	80	75	Lulus
14.	Kela Sapira	85	75	Lulus
15.	M Daffa Al Fatih	70	75	Tidak lulus
16.	Muhammad Fachry Rafiandra	85	75	Lulus
17.	Muhammad Ghufroon	75	75	Lulus
18.	Mutiara Alya	65	75	Tidak lulus
19.	Novita Aliyah	80	75	Lulus
20.	Rafa El Basri	80	75	Lulus
21.	Ridho Rohmansyah	60	75	Tidak lulus

22.	Sahfira	75	75	Lulus
23.	Syafrina Hardianti	65	75	Tidak lulus
24.	Syakila Rahmitabilla	60	75	Tidak lulus

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{N}{X} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{24} \times 100\% \\
 &= 70,83\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar berjumlah 17 orang dengan persentase 70,83% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 7 orang dengan persentase 29,17%. Berkaitan dengan KKM yang ditetapkan di SDN 2 Pulau Tiga bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal 75 dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila mencapai 80% siswa tuntas belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa siklus I belum tuntas.

3) Tahap refleksi siklus I

Refleksi adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada Siklus I, maka hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Hasil	Revisi
----------	-------	--------

Aktivitas guru	Kemampuan guru dalam mengarahkan salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih optimal dalam mengarahkan siswa dalam menunjuk salah seorang siswa menjadi ketua kelompok sebagai orang yang bertanggung jawab dalam kelompoknya
	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.	Guru harus memberikan arahan yang lebih jelas mengenai pemberian tugas agar siswa dapat dengan mudah menyelesaikannya.
Aktivitas siswa	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar post test yang diberikan	Kedepannya guru lebih bisa menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan lembar post test dengan menarik agar siswa tertarik mendengarkan.
	siswa secara individu menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.	Guru harus secara profesional menjelaskan kepada siswa cara penyelesaian tugas yang diberikan, agar semua siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
	siswa menanyakan hal yang	Kedepannya guru harus lebih

	belum di mengerti terkait materi pembelajaran	melatih siswa untuk berani bertanya.
Hasil belajar	Terdapat 7 siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat mengarahkan siswa agar lebih cermat ketika memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil belajar siswa belum tuntas sebanyak 7 orang, hal tersebut dikarena terdapat beberapa kendala yang mereka hadapi yaitu, siswa kurang berani untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami, pengerjaan tugas yang diberikan guru secara individu yang belum optimal. Dengan demikian, untuk siklus I hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena siswa belum optimal dalam pengerjaan tugas karena kurangnya keberanian siswa yang belum paham untuk bertanya baik dalam segi tugas maupun materi yang diberikan. Jadi, peneliti harus melakukan siklus II untuk merevisi kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Dikarenakan pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai dan masih perlu diperbaiki, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu harus

mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I serta cara mengatasinya agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus I kemungkinan besar tidak terulang lagi pada saat melaksanakan tindakan pada siklus II. Dalam tahap awal yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus satu yaitu mempersiapkan RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyusun alat evaluasi, menyiapkan media, dan membuat Lembar lembar kerja Post Test.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus II dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2023. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini hampir sama yang berbeda dengan siklus I yaitu hanya kelanjutan materi dan indikator tujuan. Sedangkan untuk kegiatan awal dan akhir sama dengan siklus I.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta mencatat segala hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

1) Aktivitas guru pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru kelas V SDN 2 Pulau Tiga. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Metode
Information Search II**

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan do'a.	4
		b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas tetap rapi dan bersih.	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	3
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3
		e. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar Word Square	4
2.	Kegiatan inti	a. kemampuan guru mengajak siswa dalam menyimak vidio pembelajaran.	4
		b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	4
		c. Kemampuan guru dalam memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran	3
		d. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk secara berkelompok	4
		e. Kemampuan guru dalam	4

		mengarahkan siswa untuk menyelesaikan kertas tugas yang diberikan dengan mencari jawaban melalui sumber belajar buku, majalah, video pembelajaran, dan juga internet	
		f. Kemampuan guru dalam mengarahkan salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya.	4
		g. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas <i>post test</i> yang diberikan secara individu.	4
3.	Kegiatan penutup	a. Kemampuan guru dalam menanyakan hal yang belum di mengerti siswa	3
		b. Kemampuan guru dalam menarik kesimpulan	4
		c. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan	3
		d. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	4
		Jumlah keseluruhan	58
		Presentase	90,625%

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksiml}} \times 100\% = \frac{58}{64} \times 100\% = 90,625\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan mencapai 58 dengan nilai rata-rata 90,625%. Dengan demikian, keberhasilan aktivitas guru tergolong kriteria baik sekali.

2) Aktivitas siswa pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Dini. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Metode Information Search Siklus II

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Awal	a. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama	4
		b. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar	4
		c. Kemampuan siswa mendengarkan apresiasi dari guru	3
		d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
		e. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar post tes	3

2.	Kegiatan inti	a. kemampuan siswa dalam menyimak vidio pembelajaran.	4
		b. siswa menyimak kembali penjelasan materi pembelajaran	3
		c. Kemampuan siswa dalam menjawab tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran	3
		d. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi	4
		e. Siswa dalam kelompok mendengarkan arahan guru untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan mencari jawaban melalui sumber belajar buku, majalah, video pembelajaran, dan juga internet.	4
		f. Siswa dalam kelompok mengerjakan lembar Word Square yang diberikan teman kelompok lain dan menjawab bersama dengan guru	4
		g. siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa untuk menyelesaikan tugas <i>post test</i> yang diberikan secara individu.	3
3.	Kegiatan penutup	a. siswa menanyakan hal yang belum di mengerti terkait materi pembelajaran	3
		b. Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan	3
		c. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3

		d. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan moral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup	4
		Jumlah keseluruhan	55
		Presentase	85,93%

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksiml}} \times 100\% = \frac{55}{64} \times 100\% = 85,93\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa pada Siklus II. Jumlah nilai keseluruhan aktivitas siswa yaitu 55 dengan rata-rata 85,93%. Persentase tersebut sudah tergolong kriteria baik sekali.

3) Hasil belajar siswa siklus II

Guru memberikan soal evaluasi (post test) untuk mengetahui pemahaman siswa setelah yang diikuti 24 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar pada siklus II materi pembelajaran 2, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Skor Hasil Post Test Siswa pada Siklus II

No	Nama	Skor Tes	KKM	Keterangan
1.	Ahmad Fauzi	80	75	Lulus
2.	Aidil Irsyad	80	75	Lulus
3.	Akila Septi	85	75	Lulus
4.	Al Halim Azhar	80	75	Lulus
5.	Aldi Rizki Pratama	70	75	Tidak lulus
6.	Alifah Suci	85	75	Lulus
7.	Annisa Jannah	75	75	Lulus
8.	Aprilia Novi	80	75	Lulus
9.	Ayyasy AL Fiqri	85	75	Lulus

10.	Eky Al-Fazri	80	75	Lulus
11.	Eva Maria	90	75	Lulus
12.	Faisal Ariansyah	80	75	Lulus
13.	Ica Fadila	90	75	Lulus
14.	Kela Sapira	85	75	Lulus
15.	M Daffa Al Fatih	85	75	Lulus
16.	Muhammad Fachry Rafiandra	90	75	Lulus
17.	Muhammad Ghufro	75	75	Lulus
18.	Mutiara Alya	65	75	Tidak lulus
19.	Novita Aliyah	80	75	Lulus
20.	Rafa El Basri	80	75	Lulus
21.	Ridho Rohmansyah	70	75	Tidak lulus
22.	Sahfira	85	75	Lulus
23.	Syafrina Hardianti	90	75	Lulus
24.	Syakila Rahmitabilla	85	75	Lulus

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{N}{X} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{24} \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil belajar siswa pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 orang dengan persentase 87,5% sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 3 orang dengan persentase 12,5%. Dengan demikian ketuntasan siswa secara klasikal 87,5% sudah tergolong kriteria baik sekali dan ketuntasan siswa pada siklus II sudah

berhasil dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya ke siklus selanjutnya.

a. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II, maka hal yang perlu direvisi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11. Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Hasil
Aktivitas guru	Guru sudah dapat memberi arahan terhadap kelompok presentasi dengan baik
	Guru sudah mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa <i>post test</i> yang dikerjakan secara individu.
Aktivitas siswa	Jumlah siswa yang sulit mengerti terhadap arahan guru dalam pengerjaan LKPD materi sudah menurun.
Hasil belajar	Terdapat 3 siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih ada 3 orang yang tidak tuntas belajarnya. Namun, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa semakin aktif, hal tersebut dapat dilihat pada tabel observasi aktivitas siswa yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan semua siklus pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan secara klasikal siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12. Ketuntasan Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase
----	------------	---------------	------------

		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	17	21	70,83%	87,5%
2.	Belum tuntas	7	3	29,17%	12,5%
3.	Jumlah	24	24	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.12, ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada kelas V SDN 2 Pulau Tiga dengan menggunakan metode *Information Search* dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai pada siklus II.

C. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui tindakan yang sistematis dan berkelanjutan. Dalam konteks penelitian ini, metode *Information Search* digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang diteliti untuk melihat dampaknya terhadap pembelajaran IPA di kelas V SDN 2 Pulau Tiga.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas V dengan melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Information Search*. Data-data yang diperoleh meliputi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta hasil belajar siswa, yang kemudian dianalisis untuk mengevaluasi apakah metode pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode Information Search telah memenuhi kriteria pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 2 Pulau Tiga. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik di sekolah tersebut. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan Metode Information Search menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, meskipun aktivitas guru sudah tergolong baik dengan persentase 78,125%, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Beberapa kekurangan tersebut antara lain adalah memberi arahan kepada siswa untuk membacakan hasil kelompoknya dan mengarahkan siswa secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Lebih lanjut, pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase mencapai 90,625%. Angka tersebut sudah masuk dalam kategori "baik sekali". Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan dalam memberikan arahan kepada siswa, pengarahan dalam menyelesaikan tugas secara individu, dan pengelolaan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan Metode Information Search pada materi pembelajaran 2 telah mengalami peningkatan yang signifikan dan dapat dikategorikan sebagai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Information Search efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas V SDN 2 Pulau Tiga.

2. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan Metode Information Search menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, meskipun aktivitas siswa sudah termasuk dalam kategori baik dengan persentase nilai 73,43%, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa kekurangan tersebut antara lain adalah kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, pengerjaan lembar post-test yang belum optimal, kurangnya keberanian siswa untuk bertanya, dan kurangnya keaktifan dalam mengerjakan tugas secara individu.

Pada siklus II, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase mencapai 85,93%. Pada siklus ini, aktivitas siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran berpusat pada siswa dengan guru sebagai fasilitator. Siswa terlihat aktif bekerja sama dengan kelompoknya, suasana belajar menjadi menyenangkan, dan tidak ada siswa yang terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan ke taraf yang lebih baik dengan menggunakan Metode Information Search. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Information Search efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 2 Pulau Tiga.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil pembelajaran pada periode siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Information Search secara positif berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Evaluasi menggunakan tes menunjukkan bahwa pada siklus I, tingkat pencapaian hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Pulau Tiga mencapai 70,83%, berada pada kategori cukup, dengan 17 siswa tuntas dan 7 siswa belum tuntas. Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SDN 2 Pulau Tiga adalah nilai 75, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 80%..³⁴

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I, hasil pembelajaran siswa belum mencapai tingkat ketuntasan, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil pembelajaran siswa, mencapai 87,5%, masuk dalam kategori baik, dengan 21 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, hasil pembelajaran siswa pada siklus II sudah mencapai tingkat ketuntasan. Dengan demikian, penerapan Metode Information Search di kelas V SDN 2 Pulau Tiga dapat dianggap telah berhasil.

³⁴ Ketetapan KKM SDN 2 Pulau Tiga

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 2 Pulau Tiga, dengan subjek penelitian siswa kelas V dengan jumlah siswa 24 orang. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Information Search* meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 2 Pulau Tiga dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai KKM yaitu 75. Setiap siklusnya siswa mengalami peningkatan dalam belajar baik dari segi aktivitas maupun dari segi nilai. Pada siklus I aktivitas belajar siswa memperoleh nilai 73,43% dan hasil belajar siswa memperoleh nilai 70,83%. Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 85,93% dan hasil belajar siswa memperoleh nilai 87,5%.
2. Dengan menggunakan metode *Information Search*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa mendapat presentase 70,83% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang. Pada siklus II siswa mendapat presentase 87,5% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang. Pada siklus II sudah masuk dalam ketuntasan klasikal kelas karena sudah mencapai 87,5% dari ketuntasan ketuntasan klasikal kelas yaitu 80%.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah diungkapkan, peneliti memberikan beberapa saran yang relevan, antara lain:

1. Penggunaan Metode Information Search dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan ini diadopsi oleh guru sebagai alternatif efektif dalam mengajar, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.
2. Bagi para pendidik, disarankan untuk mengintegrasikan beragam metode pembelajaran dalam setiap sesi pembelajaran guna menggalakkan keterlibatan siswa, mempertahankan motivasi, dan mengurangi kejenuhan dalam proses belajar.
3. Siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan kualitas hasil belajar mereka dengan mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk memperkaya pengalaman pengajaran di masa depan serta menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif.
5. Peneliti lain dihimbau untuk melakukan penelitian serupa dengan sampel dan konteks yang berbeda, guna memperluas cakupan hasil penelitian dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi kemajuan dunia pendidikan.